

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes tentang eksplorasi pemahaman literasi membaca teks narasi pada peserta didik sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman literasi membaca teks narasi peserta didik kelas III SD Negeri 132 Kota Jambi melalui memahami informasi dalam penelitian ini, berdasarkan kualifikasi adalah cukup baik. Hal ini disebabkan persentase peserta didik yang memperoleh nilai 10 (sangat baik) dan nilai 8 (baik) berjumlah 69,56%. Pemahaman literasi membaca teks narasi peserta didik kelas III SD Negeri 132 Kota Jambi melalui merefleksi informasi dalam penelitian ini, berdasarkan kualifikasi adalah baik. Hal ini disebabkan persentase peserta didik yang memperoleh nilai 5 (sangat baik) dan nilai 3 (cukup baik) berjumlah 82,61%. Faktor penghambat pemahaman literasi membaca peserta didik SD Negeri 132 Kota Jambi adalah dari peserta didik itu sendiri (kurangnya minat baca), dari sekolah (perpustakaan yang kurang nyaman), dan dari orang tua (kurangnya perhatian).

5.2 Implikasi

Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru perlu selalu bekerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berpihak terhadap dan mendukung kemampuan literasi membaca peserta didik, agar potensi peserta didik dalam memahami informasi dan merefleksi informasi semakin meningkat melalui aktivitas, partisipasi dan interaksi pembelajaran.

Pihak sekolah perlu menciptakan program literasi membaca yang melibatkan orang tua peserta didik, agar selama peserta didik berada di rumah dapat menyediakan waktu untuk membaca. Hal itu agar menjadi pembiasaan peserta didik saat berada di lingkungan sekolah.

5.3 Saran

Kepala sekolah dan guru agar senantiasa aktif menggiatkan kegiatan yang bertujuan terhadap peningkatan literasi membaca peserta didik. Pendampingan dari guru diperlukan dalam kegiatan pojok agar memberikan dampak maksimal bagi minat membaca peserta didik. Kegiatan literasi bersama agar selalu dijadwalkan, dan jika cuaca hujan lokasinya dapat dipindah ke perpustakaan sekolah.

Kepala sekolah perlu mengupayakan agar kondisi perpustakaan dapat lebih rapi dan nyaman serta dilengkapi buku-buku bacaan non akademik yang lebih beragam, agar kegiatan terkait literasi membaca dapat menggunakan perpustakaan, sekaligus menjadi lokasi alternatif bagi peserta didik dalam menghabiskan waktu istirahat.